

---

# EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM BLOK

Phila Angelina<sup>1</sup>, Rani Gusrita<sup>2</sup>, Tiama Tinggal Turinah<sup>3</sup>, Vitri Aprilla Handayani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Institut Teknologi Batam, Kota Baram, Indonesia,

<sup>1</sup>[2124001@student.iteba.ac.id](mailto:2124001@student.iteba.ac.id), <sup>2</sup>[2124022@student.iteba.ac.id](mailto:2124022@student.iteba.ac.id), <sup>3</sup>[2124005@student.iteba.ac.id](mailto:2124005@student.iteba.ac.id),  
<sup>4</sup>[vitri@iteba.ac.id](mailto:vitri@iteba.ac.id)

---

## ABSTRAK

Efektifitas pembelajaran merupakan salah satu komponen yang banyak menjadi sorotan. Efektifitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Dengan demikian, pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai. Pada penelitian ini mengetahui efektifitasan pembelajaran sistem blok yang dimana sebelumnya menggunakan jadwal harian biasa menggunakan metode pengumpulan data berupa angket tertutup yaitu kuisioner google form dengan teknik pengambilan sampel jenuh (analisis deskriptif). Penelitian dilakukan pada kelas X jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Batam yang dimana baru memasuki jenjang sekolah menengah kejuruan. Hasil yang diperoleh, dari 15 siswa kelas X Akuntansi ada 8 siswa yang belum mengetahui sistem blok namun siswa-siswa tersebut beranggapan penerapan sistem blok di SMK Muhammadiyah Batam sudah berjalan cukup efektif .

**Kata Kunci:** Efektifitas, Sistem Blok, Deskriptif Kuantitatif

## ABSTRACT

The effectiveness of learning is one component that is much in the spotlight. Effectiveness can be expressed as the level of success in achieving its goals and objectives. Thus, learning is said to be effective if the objectives of the learning are achieved. In this study, it was determined the effectiveness of block system learning, which previously used an ordinary daily schedule using the data collection method in the form of a closed questionnaire, namely the Google form questionnaire with saturated sampling techniques (descriptive analysis). The research was conducted in class X majoring in Accounting at SMK Muhammadiyah Batam, which had just entered the vocational high school level. The results obtained, of the 15 students in class X Accounting, there were 8 students who did not know the block system, but these students thought that the implementation of the block system at SMK Muhammadiyah Batam had been running quite effectively

**Keywords:** *Effectiveness, Block System, Quantitative Descriptive*

---

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kejuruan memiliki peran strategis dalam mendukung secara langsung orientasi pembangunan nasional, khususnya dalam penyiapan tenaga kerja terampil dan terdidik yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Pendidikan Kejuruan merupakan sistem pendidikan yang menuntut peeserta didiknya untuk dapat menguasai kompetensi tertentu sesuai dengan jurusan yang diambil. Namun saat ini, banyak keluhan mengenai rendahnya daya serap tamatan SMK serta lulusan yang bekerja tidak pada bagian yang sesuai dengan keahliannya. Sementara dari kalangan industri, tidak sedikit yang mengeluhkan tentang rendahnya kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Kondisi ini menunjukkan belum tercapainya tujuan pelaksanaan pendidikan di sekolah kejuruan.

Efektifitas pembelajaran merupakan salah satu komponen yang banyak menjadi sorotan. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan

sasarannya. Sutikno (2005:88) mengemukakan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai. Salah satu komponen yang penting dalam sistem pelaksanaan pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Di SMK Muhammadiyah Batam yang semula menggunakan jadwal harian biasa kurang efektif terutama untuk mata pelajaran praktik, sehingga sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran SMK Muhammadiyah Batam mencoba menerapkan pembelajaran Sistem Blok dalam penjadwalan proses belajar mengajar dengan pergantian jam pelajaran baik mata pelajaran normatif, adaptif maupun produktif.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas hasil pembelajaran melalui sistem blok?
2. Bagaimanakah tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran sistem blok di Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Batam?

### **Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Batasan masalah pada penelitian ini hanya pada rumusan masalah ke Dua yaitu tingkat keefektifitasan pembelajaran sistem blok pada Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Batam.

### **Tinjauan Pustaka**

Dalam kamus bahasa Indonesia efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti ada pengaruhnya, akibatnya. Efektifitas berasal dari bahasa Inggris effective yang berarti berhasil, tepat, atau manjur. Efektifitas menunjukkan tingkat keberhasilan pencapaian suatu tujuan. Dari definisi tentang efektivitas maka efektifitas berkaitan erat dengan pencapaian suatu tujuan tertentu, tujuan dari pembelajaran sendiri adalah ketercapaian kompetensi [1].

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran itu memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan semula. Efektif merupakan landasan untuk mencapai sukses. Jadi efektivitas berkenaan dengan derajat pencapaian tujuan, baik secara eksplisit maupun implisit, yaitu seberapa jauh tujuan tersebut tercapai.

Sistem Blok adalah sebuah restrukturisasi jadwal harian untuk membuat unit waktu untuk masing-masing kelas. Secara konvensional, enam sampai delapan pembelajaran/pertemuan +45-55 menit setiap hari. Sistem Blok menciptakan pembelajaran/pertemuan yang lebih sedikit setiap hari, bertemu untuk waktu yang cukup lama.

Sistem blok merupakan sistem yang dikembangkan untuk menjawab permasalahan link and match antara dunia pendidikan dan dunia industri. Sistem blok dikembangkan mulai tahun 1995 dengan mendengarkan masukan-masukan dari pihak industri. Sistem ini membagi siswa berdasarkan blok-blok pembelajaran, yaitu (i) normatif/adaptif, (ii) teori kejuruan, dan (iii) praktik kejuruan, yang saling terkait satu sama lain dalam sebuah kesatuan proses.

## 2. METODE

### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Batam tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 15 siswa/i. Alasan peneliti mengambil populasi di kelas X dikarenakan pada kelas X masih baru memasuki pembelajaran sistem blok.

Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi yang berjumlah 15 siswa/i. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya [2].

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik sampling saturation atau sering disebut sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013:124) bahwa sampling jenuh (saturation sampling) adalah teknik-teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data efektifitas suatu sistem pembelajaran yaitu dengan menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner. Berikut adalah indikator penyusunan instrumen kuisioner pembelajaran sistem blok :

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Jam Pembelajaran Sistem Blok	Waktu pembelajaran yang lebih panjang	1,2,3	3
	Teori dan praktek yang berselang-seling	4,5,6	3
	Penguasaan materi	7,8,9	3
	Pengelompokkan jam pembelajaran	10	
Jumlah			10

Kuisioner yang digunakan yaitu kuisioner tertutup sehingga siswa tinggal memilih jawaban yang ada. Penetapan skor untuk instrumen kuisioner ini menggunakan skala likert

dengan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor adalah sebagai berikut :

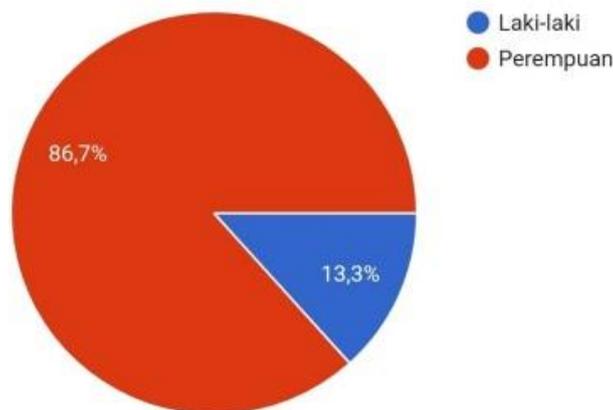
Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini dibahas tentang efektifitas pembelajaran sistem blok sebagai upaya meningkatkan pembelajaran jurusan Akuntansi. Implementasi pembelajaran sistem blok sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Akuntansi di SMK Muhammadiyah Batam. Ketua Program Akuntansi, Guru jurusan Akuntansi, dan sebagai pendukung siswa kelas X yang mengetahui langsung pada pelaksanaan sistem blok.

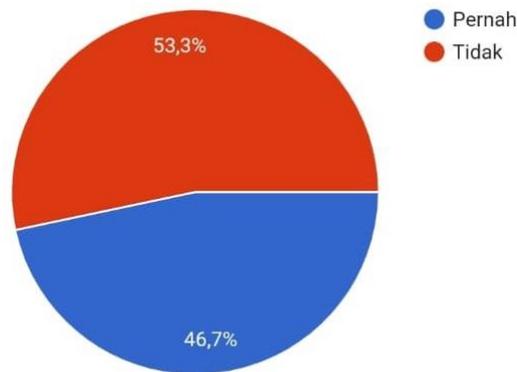
Berikut ini akan diuraikan deskripsi data hasil analisis permasalahan penelitian dari kuisioner dalam implementasi pembelajaran sistem blok sebagai upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran sistem blok kelas X Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah Batam dari masing-masing aspek penelitian.

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 13(86,7%) responder perempuan dan 2 responder laki-laki(13,3). Hal ini menunjukkan bahwa responder yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak terlibat dipenelitian dibandingkan yang berjenis kelamin laki-laki



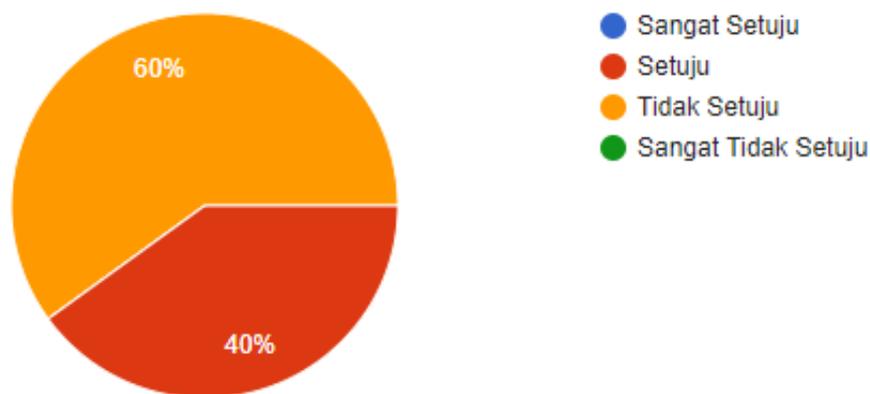
**Gambar 1. Jenis Kelamin**

Berdasarkan pengetahuan mereka terkait sistem blok, 8 orang (53,3%) yang tidak pernah mendengar sistem blok, dan 7(46,7%) yang pernah mendengar sistem blok. Dari diagram dapat disimpulkan bahwa banyak dari mereka sebelumnya belum pernah mendengar terkait tentang sistem blok yang mereka pelajari sekarang.

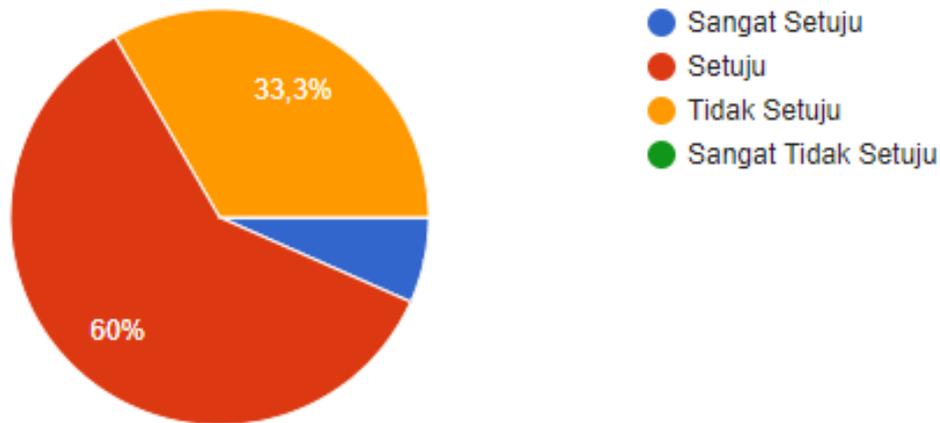


**Gambar 2. Pengetahuan tentang Sistem Blok**

Berdasarkan hasil koefisien yang dilakukan, terdapat 6 (40%) siswa yang menganggap bahwa dengan ada diterapkannya sistem blok membuat pembelajaran yang dilaksanakan menjadi membosankan, sementara 9 (60%) siswa lainnya beranggapan bahwa penerapan sistem blok tidak membosankan. Dari hasil terdapat lebih banyak yang beranggapan bahwa sistem blok tidak lah membosankan. Serta membuat mereka lebih fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang ada dapat dilihat dari hasil kuisioner yaitu 1 siswa ( 6,7%) sangat setuju, serta 9 siswa (60%) setuju menganggap bahwa kegiatan pembelajaran dengan sistem blok membuat siswa menjadi lebih fokus, serta 5 siswa ( 33,3%) lainnya tidak beranggapan seperti itu.

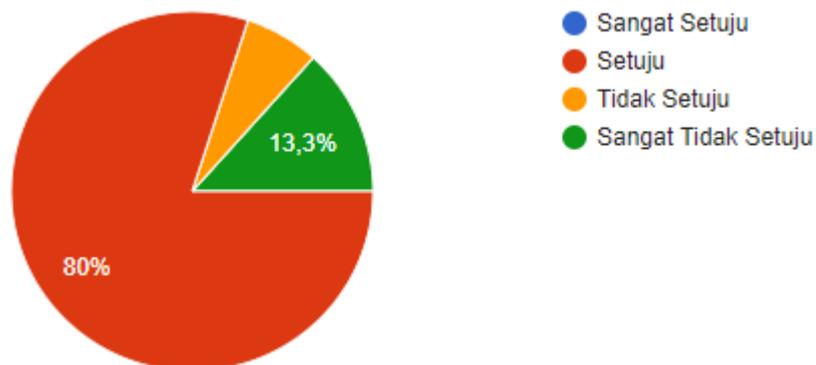


**Gambar 3. Penerapan Sistem Blok Membosankan**

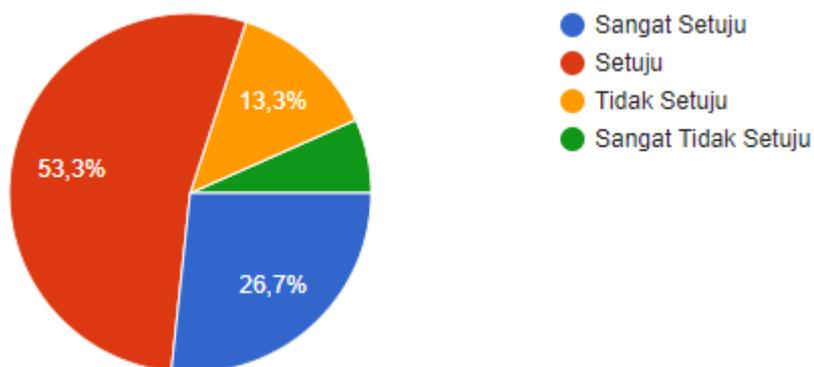


**Gambar 4. Penerapan Sistem Blok menjadikan Siswa Lebih Fokus**

Dari hasil kuisisioner, terdapat 12 siswa yang beranggapan bahwa dengan di terapkannya sistem blok materi yang ingin di sampai kan dapat tersampaikan secara keseluruhan serta terdapat 2 siswa yang tidak setuju dan 1 siswa yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Penguasaan materi yang disampaikan dari guru yang mana terdapat 4 orang yang sangat setuju dan 8 siswa setuju bahwa guru dapat menguasai dan menyampaikan materi.

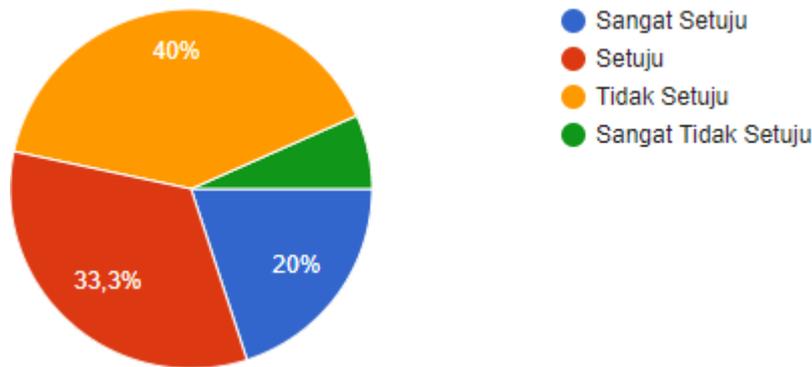


**Gambar 5. Teori Tersampaikan Seluruhnya**



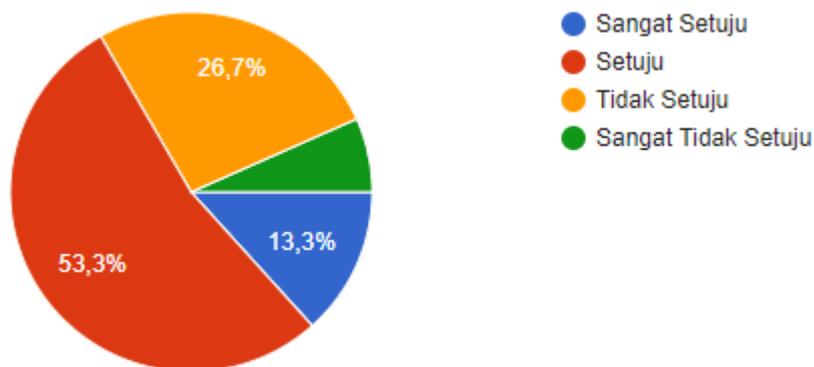
**Gambar 6. Guru Menguasai Kelas dan Materi**

Dalam penerapan sistem blok dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kelas, dapat di lihat dari bahwa 8 siswa setuju akan pernyataan tersebut, dan 7 diantaranya tidak setuju akan pernyataan tersebut.



**Gambar 7. Siswa Lebih Memahami Materi yang Disampaikan**

Pengelompokan jam belajar yang di terapkan di SMK Muhammadiyah jurusan Akuntansi, banyak yang menganggap bahwa sudah berjalan secara efektif dapat di lihat bahwa 8 siswa setuju dan 2 siswa yang sangat setuju dengan hal tersebut, serta 4 siswa yang tidak setuju serta 1 yang sangat tidak setuju dengan hal tersebut.



**Gambar 8. Keefektifan Sistem Blok**

#### 4. KESIMPULAN

Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dari 15 siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Muhamadiyah Batam ada 8 siswa (53,3%) yang belum tahu tentang pebelajaran system blok, dikarenakan kelas X baru memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dan setelah selesai kami melakukan penelitian, adapun hasil penelitian tentang pembelajaran menggunakan system blok.

Penelitian yang kami lakukan tentang penerapan sistem blok, disini ternyata banyak siswa yang menyatakan bahwa system blok ini bukanlah system pembelajaran yang membosankan dan mereka beranggapan bahwa dengan adanya sistem blok dapat membantu siswa lebih fokus dalam pembelajaran dengan menggunakan waktu yang panjang atau dengan system blok ini.

Siswa yang beranggapan bahwa dengan di terapkannya sistem blok, materi yang ingin di sampaikan oleh guru dapat tersampaikan secara keseluruhan dan guru pun menguasai materi yang akan disampaikan kepada anak didiknya. Tetapi didalam penerapan sistem blok yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kelas menghasilkan suara bahwa siswa ada setuju dan tidak setuju akan pernyataan tersebut, dikarenakan semakin sedikit dan sempit waktu mereka untuk untuk beraktifitas. Tetapi siswa juga beranggapan bahwa pengelompokan jam belajar yang di terapkan di SMK Muhammadiyah jurusan Akuntansi sudah berjalan secara efektif.

## 5. REFERENSI

- [1] Kurniawan, E., Suyadi, D., & Karsono, R. (2012). Efektifitas Sistem Pembelajaran Blok Tri Wulan Pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Bangunan Smkn 1 Jakarta. *Jurnal PenSil*, 1(2), 123–131. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v1i2.9820>
- [2] Ratu, Y. H. (2016). Efektifitas Penerapan Pembelajaran dengan Sistem Blok Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 79